

Global

Saham-saham AS ditutup turun pada hari Selasa, mengikuti penurunan saham-saham dunia karena lemahnya perkiraan penjualan dari pembuat chip ASML yang membebani saham-saham teknologi, sementara minyak mentah melanjutkan penurunannya karena berkurangnya kekhawatiran pasokan dan melemahnya permintaan. Tiga indeks utama AS mengakhiri sesi di wilayah negatif. Laporan perusahaan keuangan Goldman Sachs, Citigroup dan Bank of America semuanya membukukan laba yang lebih baik dari perkiraan. Sentimen negative tersebut juga membebani bursa saham Eropa kemarin. Di sisi lain, investor tetap fokus pada keputusan suku bunga Bank Sentral Eropa pada hari Kamis besok. Saham China anjlok karena keraguan muncul kembali, investor khawatir apakah paket stimulus Beijing akan cukup untuk menopang ekonomi atau malah akan terjerumus ke dalam deflasi dan krisis properti.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup menanjak 0,89% ke posisi 7.626,95. Nilai transaksi indeks pada hari ini sudah mencapai sekitar Rp 10,5 triliun. Sebanyak 303 saham menguat, 261 saham melemah, dan 237 saham stagnan. Penguatan IHSG kemarin didorong oleh berbagai faktor pendukung yang datang dari dalam negeri, salah satunya yakni pengumuman calon menteri untuk pemerintahan Prabowo-Gibran. Khususnya, terkait permintaan Prabowo kepada Sri Mulyani untuk kembali menjabat sebagai Menteri Keuangan. Sentimen positif juga datang dari sektor perdagangan luar negeri, di mana Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan neraca perdagangan RI pada September 2024 kembali mengalami surplus sebesar US\$3,26 miliar. Adapun ekspor Indonesia mencapai US\$22,08 miliar sepanjang September 2024. Sementara impor US\$18,82 miliar. Surplus ini adalah surplus ke-53 bulan beruntun sejak Mei 2020. Adapun, surplus ditopang oleh impor yang menurun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS bergerak sideways paska komentar beberapa petinggi Fed yang mengatakan bahwa kemungkinan penurunan suku bunga secara moderat di periode mendatang. Melemahnya mata uang China Yuan turut memberi tekanan pada mata uang kawasan Asia. Spot USDIDR menyentuh level 15,600 dipenutupan kemarin. Pagi hari ini USDIDR dibuka dilevel 15.550. Pada lelang Obligasi kemarin, terdapat penawaran yang masuk sebesar IDR 44.26T. Jumlah penawaran terbesar terdapat pada seri FR 103, FR 104, dan FR97.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	14-Okt	15-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.68	6.70	(0.22)
INA 10 YR (USD)	n/a	4.84	n/a
UST 10 YR	4.10	4.03	1.67

INDEXES	14-Okt	15-Okt	%
IHSG	7559.66	7,626.95	0.89
LQ45	937.73	948.61	1.16
S&P 500	5859.85	5815.26	(0.76)
DOW JONES	43065.2	42740.4	(0.75)
NASDAQ	18502.6	18315.5	(1.01)
FTSE 100	8292.66	8249.28	(0.52)
HANG SENG	21092.8	20318.7	(3.67)
SHANGHAI	3284.32	3201.29	(2.53)
NIKKEI 225	Closed	39910.5	n/a

FOREX	15-Okt	16-Okt	%
USD/IDR	15610	15570	(0.13)
EUR/IDR	17051	16957	(0.27)
GBP/IDR	20371	20352	(0.09)
AUD/IDR	10513	10415	(0.68)
NZD/IDR	9513	9437	(0.55)
SGD/IDR	11947	11896	(0.17)
CNY/IDR	2206	2187	(0.41)
JPY/IDR	104.62	104.45	0.15
EUR/USD	1.0923	1.0891	(0.15)
GBP/USD	1.3050	1.3071	0.04
AUD/USD	0.6735	0.6689	(0.55)
NZD/USD	0.6094	0.6061	(0.43)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Loan Growth YoY (Oct)		11.4%	11.5%
ID	Interest Rate Decision		6%	5.75%
ID	Deposit Facility Rate (Oct)		5.25%	5%
ID	Lending Facility Rate (Oct)		6.75%	6.5%
NZ	CPI q/q	-0.6%	0.4%	0.7%
GB	CPI y/y		2.2%	1.9%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics